

## BAB III METODE PENELITIAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah metode penelitian terbagi menjadi 2 (dua) kata, yaitu metode yang berarti uraian tentang tata cara sedangkan penelitian yang berarti kegiatan pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan guna memecahkan sebuah permasalahan yang ada. Oleh karena itu, metodologi penelitian dapat diartikan juga sebagai ilmu tata cara untuk memperoleh sumber data yang berkaitan dengan pemecahan mengenai permasalahan yang ada.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Prof. Dr. H. Zaenuddin Ali, M.A. dalam bukunya mengemukakan bahwa Terdapat beberapa definisi mengenai metodologi, yaitu (a) logika yang digunakan dalam penelitian ilmiah, (b) studi tentang prosedur dan teknik penelitian, dan (c) sistem dari prosedur dan teknik penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan alat utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodelis, dan konsisten.<sup>2</sup>

Dalam menjawab permasalahan yang diteliti, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang difokuskan pada masalah perlindungan hukum bagi masyarakat terhadap pencemaran lingkungan akibat limbah industri tahu (studi kasus di Desa Jekulo) ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kasus dan lapangan (*field research*), di mana penelitian tersebut bertujuan untuk menggali latar belakang permasalahan pada keadaan sekarang yang dibandingkan dengan kondisi lingkungan tempat penelitian yang mana nantinya data akan diperoleh dan diolah menjadi sebuah kesimpulan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, metode pendekatan yuridis normatif digunakan untuk menganalisis perlindungan hukum bagi masyarakat

---

<sup>1</sup> “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, (28 Oktober 2016).

<sup>2</sup> Zaenudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Cet-vi (Jakarta: Sinar Grafika, 2015), 17.

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Pustaka Stia, 2008), 15.

terkait dampak limbah industri tahu di Desa Jekulo. Pendekatan ini merujuk pada norma-norma hukum yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan, putusan pengadilan, serta norma-norma yang berlaku di masyarakat. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan ketentuan yang terdapat dalam PERDA Kabupaten Kudus.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lokasi pabrik tahu H. Jami'in yang terletak di Jl. Kudus–Kayen Dukuh Karang, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59382.

Estimasi waktu yang digunakan oleh peneliti ialah dalam kurun waktu 1 (satu) bulan. Peneliti memilih pabrik tahu di Desa Jekulo karena lokasinya yang telah mencakup area yang luas dan memungkinkan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dengan mudah selama proses observasi, wawancara, dan pencarian data terkait. Selain itu juga karena jarak lokasi pabrik yang dekat dengan rumah peneliti juga memungkinkan peneliti lebih mudah berinteraksi dan mendapat data dari sang pemilik pabrik.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan sumber informasi yang relevan dengan tujuan dan maksud penelitian harus dilakukan dengan cermat. Oleh karena itu, subyek penelitian yang dipilih harus mampu menjadi sumber informasi utama. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pemilik pabrik tahu, Karyawan Pabrik, dan Tetangga dari pemilik pabrik.

## **D. Sumber Data**

Mendapatkan sumber data yang tepat adalah hal penting dalam menjalankan sebuah penelitian. Maka dari itu seorang peneliti harus mampu memilih sumber data yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam melakukan penelitian yang mana kesalahan tersebut mengakibatkan ketidakabsahan pada hasil akhir dari penelitian.<sup>4</sup>

Definisi data adalah informasi atau bahan yang digunakan sebagai dasar untuk membuat hipotesis. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer (utama) dan data sekunder (pendukung).

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 17.

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama atau data yang diamati dan dicatat untuk pertama kali sebagai bahan dasar.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara dengan beberapa narasumber seperti pemilik pabrik tahu, karyawan pabrik, dan tetangga sekitar pabrik tahu Desa Jekulo. Data ini dianggap sebagai sumber data yang penting untuk penelitian ini.<sup>6</sup>

### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penjelasan dan pendukung dari data primer yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data di mana dihasilkan dari berbagai sumber terdahulu. Data ini dapat diperoleh dari berbagai jurnal ilmiah, foto, video dan dokumen lainnya. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data yang berasal dari nota akad transaksi jual beli tahu baik penjualan maupun pembelian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan suatu teknik atau cara untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Ada beberapa metode yang dapat digunakan, di antaranya adalah wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Penjelasan mengenai metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Wawancara (interview)

Peneliti melakukan proses wawancara dengan Bapak H. Jami'in, pemilik pabrik tahu, yang merupakan proses interaksi atau komunikasi antara peneliti dan subjek penelitian dengan tujuan mengumpulkan informasi yang diperlukan.<sup>7</sup>

### 2. Studi pustaka

Pengumpulan data melalui studi dokumen atau pustaka adalah suatu metode untuk mendapatkan informasi atau penjelasan yang dibutuhkan oleh peneliti dengan meneliti dokumen atau bahan pustaka. Dokumen atau bahan pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian akan diuraikan, diorganisasi, dan dianalisis untuk memperoleh pemahaman tentang masalah yang sedang dibahas. Peneliti akan membaca, mempelajari, dan

---

<sup>5</sup> Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 20.

<sup>6</sup> Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, Cet-ii (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1998), 21.

<sup>7</sup> Zaenudin, *Metode Penelitian Hukum*.

menganalisis informasi yang relevan dengan obyek penelitian untuk menafsirkan hukum yang terkait.<sup>8</sup>

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh informasi atau data dari berbagai sumber seperti catatan, transkrip, buku, notulen, laporan penjualan, dan agenda. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait dengan perkembangan produk serta data pendukung lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah suatu upaya untuk meningkatkan kepercayaan atau validitas data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi, yaitu pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan memproses data kualitatif dari berbagai sumber yang berbeda guna memperoleh hasil yang lebih akurat.<sup>9</sup> Triangulasi merupakan suatu teknik untuk memeriksa validitas data dengan cara membandingkan hasil dari beberapa sumber data. Dalam menetapkan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara, antara lain:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan artinya peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini ditujukan agar data yang diperoleh peneliti benar dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.<sup>10</sup> Perpanjangan pengamatan ini dilakukan peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara yang lebih lama dengan maksud untuk memastikan data yang telah diperoleh sebelumnya benar atau tidak.

### 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan artinya teknik pengujian keabsahan data berdasarkan seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti di dalam melakukan kegiatan pengamatan. Dengan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 256.

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineks Cipta, 2006), 231.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 127.

pengujian ini peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.<sup>11</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengujian kebenaran data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dan bertujuan untuk pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang telah diperoleh.<sup>12</sup> Dalam teknik triangulasi, peneliti menggunakan tiga cara, yakni:

#### a. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan data dengan membandingkan data yang diperoleh dalam waktu yang berbeda, misalnya ketika pagi, siang, atau sore. Tujuannya agar data yang diperoleh berulang-ulang mencapai hasil yang sama, sehingga ditemukan kepastian datanya.<sup>13</sup>

#### b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan dengan waktu dan alat yang berbeda. Pada teknik ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi maupun hasil dokumentasi.<sup>14</sup>

#### c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah pengujian keabsahan data melalui pengumpulan data yang berbeda-beda untuk memperoleh data dari sumber yang sama.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi dari sumber data yang serupa, namun melalui cara yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data melibatkan suatu proses sistematis untuk mengatur dan mencari data dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Tahapan ini mencakup

---

<sup>11</sup> Trisna Rukhmana, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif* (Magetan: CV Rey Media Grafika, 2022), 218.

<sup>12</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 94.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 274.

<sup>14</sup> Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, 94.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 241.

pengelompokkan data ke dalam kategori, memecah data menjadi unit-unit kecil, melakukan sintesis data, menemukan pola yang terkait dengan data, memilih data yang relevan untuk dipelajari, dan menyimpulkan hasil yang mudah dipahami oleh pembaca atau pihak lain yang berkepentingan.<sup>16</sup>

Pada penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan prosedur analisis data menurut Milles dan Huberman, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang dilakukan peneliti dengan cara membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola spesifik sehingga memiliki makna.<sup>17</sup> Dalam proses ini data yang telah dikumpulkan akan disesuaikan pada kategori yang serupa. Reduksi data dilakukan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan penerapan PERDA No. 4 Tahun 2022 guna perlindungan hukum bagi masyarakat terhadap pencemaran lingkungan akibat limbah industri tahu.

### 2. Display Data

*Display* data atau penyajian data adalah tahap untuk menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antara kategori *flowchart*, dan sebagainya yang mampu memudahkan pembaca atau peneliti untuk memahami apa yang terjadi berdasarkan data yang sudah dikumpulkan.<sup>18</sup> Dalam penyajian data ini, peneliti akan menyajikan dalam bentuk teks naratif, tabel, maupun grafik yang berhubungan dengan penerapan PERDA No. 4 Tahun 2022 guna perlindungan hukum bagi masyarakat terhadap pencemaran lingkungan akibat limbah industri tahu.

### 3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap terakhir yaitu pengambilan kesimpulan dari ringkasan awal yang sifatnya masih sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung kesimpulan awal adalah tahap penghimpunana data selanjutnya. Namun, jika

---

<sup>16</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

<sup>17</sup> Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123.

<sup>18</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 57-58.

kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut kredibel.<sup>19</sup>



---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 252.